



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NAMA	Firsta Fadhila Putri
NIM	2110101060
KELAS/KELOMPOK	A/A5
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HIV

ALAT

- Obyek glass
- Mikroskop
- Mikropipet
- Stopwatch
- Pengaduk
- S spuit 3 cc
- Tornuikuet
- Tabung EDTA
- Alcohol swab
- Bengkok dan bak instrument kecil
- Alat sentrifuse

BAHAN

- Serum plasma
- Rapid test HIV

DASAR TEORI

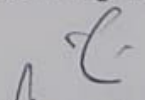
Human Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurun, sehingga mudah terinfeksi oleh berbagai jenis kuman. Infeksi HIV dapat ditularkan melalui cairan tubuh, yaitu darah, sperma, dan cairan vagina lewat hubungan seksual, transfusi darah, alat suntik, transplantasi organ/jaringan tubuh, dan perinatal (ibu hamil kepada janinnya). Pemeriksaan Anti-HIV mendeteksi antibodi yang dihasilkan oleh sistem kekebalan tubuh untuk melawan HIV. Antibodi HIV umumnya terbentuk sekitar 3-6 minggu setelah terinfeksi, atau pada seseorang dengan pembentukan antibodi yang lambat dapat terbentuk setelah 3-6 bulan terinfeksi. Oleh karena itu, pemeriksaan Anti-HIV sebaiknya dilakukan 3-6 bulan setelah melakukan tindakan berisiko tertular HIV. Pemeriksaan Anti-HIV membutuhkan sampel darah yang diambil dari pembuluh darah vena di lengan (Prodia, 2016).

BAGAN ALUR CARA
KERJA

- Dipipet sempel sebanyak 3 μ l.
- Ditambah diluent sebanyak 3 tetes.
- Baca hasil dalam 12 menit, jangan baca hasil sesudah 15 menit.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum


(.....)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA**

NAMA	Firsta Fadhila Putri
NIM	2110101060
KELAS/KELOMPOK	A/A5
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HBsAg

ALAT

- Obyek glass
- Mikroskop
- Mikropipet
- Stopwatch
- Pengaduk
- Spuit 3 cc
- Tornuikuet
- Tabung EDTA
- Alcohol swab
- Bengkok dan bak instrument kecil
- Alat sentrifuse

BAHAN

- Serum plasma
- Rapid test HBsAg
- HBsAg Cassette test

DASAR TEORI

Pemilihan donor dan pemeriksaan semua donasi dirancang untuk mencegah penularan penyakit. Pemilihan donor dapat dilakukan dengan pengujian Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) yang meliputi Sifilis, Hepatitis B, Hepatitis C, HIV, dan lain-lain sesuai kebutuhan. Untuk daerah dengan prevalensi malarianya tinggi dapat ditambah dengan pemeriksaan malaria (Direktorat Bina Pelayanan Medik Dasar, 2008).

Hepatitis adalah penyakit kronis yang menahun, dimana pada saat orang tersebut telah terinfeksi, kondisi masih sehat dan belum menunjukkan gejala dan tanda yang khas, tetapi penularan terus berjalan. Penularan Hepatitis B dapat melalui transfuse darah, jarum suntik tercemar, pisau cukur, tattoo, dan transplantasi organ. HbsAg secara rutin dilakukan pada pendonor darah untuk mengidentifikasi antigen hepatitis B. Penapisan darah ini telah dilakukan sejak tahun 1992 terhadap Bank Darah melalui PMI (Kemenkes RI, 2014).

**BAGAN ALUR CARA
KERJA**

- a. Bawa kemasan pada suhu kamar sebelum dibuka.
- b. Dengan panah menunjuk ke arah specimen plasma atau serum. Celupkan tes strip secara vertical pada serum atau plasma setidaknya selama 10-15 detik. Jangan melewati garis batas maksimum (max) pada tes strip.
- c. Tempatkan tes strip pada permukaan datar yang tidak dapat menyerap, mulai hitung waktu dan tunggu sampai garis merah muncul. Hasilnya harus dibaca pada 15 menit.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(Handwritten signature)
N -